

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI METODE
PERSALINAN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2017 – 2020**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

ALFANNYA ALVIN

NIM : 1810311006

Pembimbing:

Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp. OG(K)-KFM

Dr. dr. Nurhayati, M. Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

RISK FACTORS AFFECTING THE METHOD OF DELIVERY IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2017 – 2020

By

**Alfannya Alvin, Yusrawati, Nurhayati, Bobby Indra Utama, Hendriati,
Endrinaldi**

Childbirth can be differentiated from two methods of accouchement: vaginal and perabdominal methods. Those can be performed of the expenditure of the baby with the placenta and fetus. The method of accouchement is done based on the affected condition. This study aims to determine the risk factors that affect the accouchement method in Dr. RSUP. M. Djamil Padang.

This type of research is a retrospective descriptive using medical records of mothers who gave birth. This research was conducted at Dr. RSUP. M. Djamil Padang in August 2022 with a total sample was 90 samples in 2017 – 2020. The data was secondary data from medical records using proportional stratified random sampling technique.

This study showed that abdominal accouchements were the most common (75.5%), with maternal age conditions being 20-35 years (73.3% and 60%), multipara (40% and 44.4%), secondary education (64.4% and 60%), residence in the village (55.6% and 62.2%), preterm and term pregnancy (48.9% vaginally), and term (57.8% abdominal), history of CS, eclampsia /preeclampsia, and COVID-19 (17.1% vaginally) and eclampsia/preeclampsia (29.3% perabdominal), and PROM (30.5% vaginally) and location abnormalities (23.3% perabdominal). Abdominal accouchement mostly occurred due to emergency measures (68.9%), elective-probability (100%), medical indications (100%), and multiple indications (66.7%).

Keywords: Risk factors, method of delivery

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI METODE PERSALINAN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017 – 2020

Oleh

**Alfannya Alvin, Yusrawati, Nurhayati, Bobby Indra Utama, Hendriati,
Endrinaldi**

Persalinan dapat dibedakan dari dua metode persalinan: pervaginam dan perabdominal. Hal ini dapat dilakukan untuk proses pengeluaran bayi disertai plasenta dan selaput janin. Metode persalinan tersebut memiliki alasan kenapa dilakukan berdasarkan kondisi yang mempengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi metode persalinan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif retrospektif yang menggunakan data rekam medis ibu yang melakukan persalinan. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Agustus 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 90 buah sampel pada tahun 2017 – 2020. Data yang digunakan berupa data sekunder dari rekam medis dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.

Penelitian ini menunjukkan persalinan perabdominal sebagai persalinan terbanyak (75,5%), dengan kondisi terbanyak usia ibu 20-35 tahun (73,3% dan 60%), multipara (40% dan 44,4%), pendidikan menengah (64,4% dan 60%), tempat tinggal di desa (55,6% dan 62,2%), kehamilan *preterm* dan *term* (48,9% pada pervaginam) serta *term* (57,8% pada perabdominal), riwayat SC, eklampsia/preeklampsia, dan COVID-19 (17,1% pada pervaginam) serta eklampsia/preeklampsia (29,3% pada perabdominal), dan KPD (30,5% pada pervaginam) serta kelainan letak (23,3% pada perabdominal). Pada persalinan perabdominal banyak terjadi karena tindakan darurat (68,9%), elektif-kemungkinan (100%), indikasi medis (100%), dan indikasi multipel (66,7%).

Kata Kunci: Faktor risiko, metode persalinan